

RINGKASAN

UJI AKTIVITAS DAYA HAMBAT EKSTRAK DAUN TANAMAN KELADI TIKUS (*TYPHONIUM FLAGELLIFORME*) TERHADAP BAKTERI *ESCHERICHIA COLI*

Doni Hartanto

Kasus infeksi yang disebabkan paling banyak oleh bakteri penyebab penyakit pada saluran pernafasan dan saluran pencernaan adalah bakteri *Escherichia coli*. Keladi Tikus (*Typhonium flagelliforme*) merupakan tanaman sejenis talas yang mempunyai potensi sebagai antikanker dan antioksidan. Selain itu, tanaman ini juga berpotensi sebagai antibakteri. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pada daun tanaman Keladi Tikus diketahui mempunyai kandungan senyawa kimia flavonoid yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ekstrak daun tanaman Keladi Tikus (*Typhonium flagelliforme*) mampu menghambat aktivitas bakteri *Escherichia coli*.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimental dilakukan sebanyak 6 kali pengulangan dengan 5 konsentrasi yang berbeda. Metode yang digunakan untuk mengamati zona hambat yaitu difusi kertas cakram.

Hasil data penelitian pada konsentrasi terendah 20 ppm, 40 ppm, 60 ppm, 80 ppm dan 100 ppm dengan kategori zona hambat lemah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa konsentrasi ekstrak daun Keladi Tikus berpengaruh terhadap zona hambat bakteri *Escherichia coli*.

Kata kunci: Uji daya hambat, Keladi Tikus, bakteri *Escherichia coli*.